

PENDAMPINGAN UNTUK PENCEGAHAN STUNTING DI DESA KORLEKO SELATAN

Azwar Rahman^{1*}, Nia Herlindawati², Larastika Armili³, Lalu Guguh Apridho⁴, Laela Maharani⁵, I Gede Arse Dana Putra⁶, Destia Rani⁷, Iriana Hediando⁸, Silvia Sifti Ningrum⁹, Marco Bastian Lumentah¹⁰

¹ Program Studi Teknik Sipil, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62 Mataram, NTB 83112, Indonesia.

^{2,6} Program Studi Akutansi, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62 Mataram, NTB 83112, Indonesia.

³ Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62 Mataram, NTB 83112, Indonesia.

^{4,8,10} Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62 Mataram, NTB 83112, Indonesia.

⁵ Program Studi Sosiologi, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62 Mataram, NTB 83112, Indonesia.

⁷ Program Studi Teknik Elektro, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62 Mataram, NTB 83112, Indonesia.

* Coresponding Author. E-mail: azwar.rahman79@gmail.com

Received: 19 Agustus 2022 Accepted: 30 Agustus 2022 Published: 30 Agustus 2022

Abstrak

Salah satu tantangan yang dihadapi generasi-generasi terkini Indonesia adalah maraknya trend sebuah kondisi gagal tumbuh atau lebih sering disebut stunting. Kondisi ini adalah saat dimana seorang anak (juga dewasa) mengalami pertumbuhan yang terhambat, menghasilkan kondisi fisik (tinggi dan berat badan) yang terbilang dibawah rata-rata – menjadi konteks tersendiri jika dikomparasikan dengan data generasi sebelumnya, yang mana menunjukkan Indonesia terbilang “darurat stunting”. Terjadi demikian dikarenakan beberapa hal, diantaranya adalah kurangnya asupan gizi yang diperlukan, terutama di 1000 hari pertama kehidupan (atau dari kandungan hingga usia bayi 2 tahun), sering mengalami sakit dalam 1000 hari tersebut, juga keadaan rahim yang kurang memadai. Yang juga menjadi causa sekunder antara lain adalah kesehatan lingkungan termasuk kebersihan, faktor ekonomi, kesadaran orang tua (terutama ibu) yang kurang, dan pernikahan/kehamilan dini. Efek samping yang juga kerap terjadi pada anak adalah kelemahan kemampuan kognitif tertentu seperti ketanggapan, kemampuan problem solving yang rendah, dan sebagainya. Artikel ilmiah ini akan membahas topik ini dengan mengacu pada data yang didapatkan dari riset selama tim berada di Desa Korleko Selatan, Labuhan Haji, Lombok Timur yang juga terdata sebagai daerah dengan tingkat stunting yang cukup tinggi.

Kata Kunci: stunting, gizi, kesehatan, kesejahteraan.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh di Universitas Mataram bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk terlibat langsung dalam menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat adalah tingginya angka stunting pada balita, termasuk Desa Korleko Selatan. Desa Korleko Selatan merupakan salah satu bagian

dari empat desa yang ada di Kecamatan Labuhan Haji dan terletak di bagian Selatan dari Kabupaten Lombok Timur dengan luas wilayah sekitar 655 Ha. Desa Korleko Selatan terdiri dari 6 dusun dengan beberapa kegiatan industri, mulai dari lokasi yang berada di pusat ibukota kecamatan, pasar dan komoditi unggulan seperti industri perikanan, palawija, bata merah serta pengolahan VCO (minyak kelapa murni).

Hasil survey lapangan di Desa Korleko Selatan menunjukkan bahwa tingkat kesehatan



masyarakat masih rendah namun tiap tahunnya terus mengalami penurunan. Hal ini dapat diamati berdasarkan kebiasaan masyarakat yang masih rendah dalam menerapkan pola hidup sehat, seperti: masih rendahnya kesadaran mengkonsumsi makanan seimbang terutama pada ibu hamil, ibu menyusui, balita dan anak-anak, hygiene dan sanitasi lingkungan yang buruk, kebiasaan buang air besar sembarangan pada sebagian masyarakat dan minimnya ketersediaan serta akses fasilitas umum pendukung sanitasi.

Beberapa literatur menyatakan bahwa rendahnya kebiasaan dan perilaku hidup bersih dan sehat, serta rendahnya hygiene sanitasi lingkungan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan tingginya angka stunting dan kematian pada bayi (Kemenkes RI, 2018). Stunting pada balita merupakan dampak dari kurang gizi kronis terutama selama seribu hari pertama kehidupan. Dampak dari stunting tidak hanya menimbulkan gangguan perkembangan fisik anak, tetapi juga menyebabkan penurunan kemampuan kognitif dan motorik sehingga akan terjadi penurunan performa kerja dimasa yang akan datang. Anak stunting memiliki rata-rata skor Intelligence Quotient (IQ) sebelas poin lebih rendah dibandingkan rerata skor IQ pada anak normal. Gangguan tumbuh kembang pada anak akibat kekurangan gizi kronis bila tidak mendapatkan intervensi yang tepat sejak dini akan berlanjut hingga dewasa (Eko Setiawan Dkk, 2018).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak, stunting atau pendek merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan skor kurang dari - 2 SD (standar deviasi). Stunting bukan hanya masalah gangguan pertumbuhan fisik saja, namun juga mengakibatkan anak menjadi mudah sakit, selain ini juga terjadi gangguan perkembangan otak dan kecerdasan, sehingga stunting merupakan ancaman besar terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Berdasarkan Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGI) 2021, prevalensi angka stunting secara nasional mengalami penurunan sebesar 1,6% per tahun dari 27,7% tahun 2019 menjadi 24,4% tahun 2021. Hasil data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2021 menginformasikan bahwa prevalensi anak usia di bawah lima tahun pendek di Indonesia pernah turun, yaitu dari 27,7 persen pada tahun 2019 menjadi 24,4 persen pada

tahun 2021. Menurut kategori WHO, prevalensi anak usia di bawah lima tahun pendek di Indonesia termasuk dalam kategori prevalensi tinggi. Bahkan, Indonesia bagian timur sudah masuk dalam kategori sangat tinggi dengan prevalensi 40 persen. Prevalensi pendek pada anak usia di bawah dua tahun di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 17 persen, sedangkan di NTB sebesar 31,4 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia sedang mengalami masalah kesehatan masyarakat yang berat dalam kasus balita stunting.

Berdasarkan data Pemprov NTB dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Tahun 2020 mencatat angka kasus stunting di NTB mencapai 20,59% dan kasus stunting di Lombok Timur mencapai 15,1% berdasarkan data Tahun 2020. Desa Korleko Selatan, Kecamatan Labuhan Haji merupakan daerah locus stunting karena memiliki prevalensi stunting yang cukup tinggi.

Mata pencaharian masyarakat Desa Korleko Selatan adaptif dengan kondisi setempat - sebagian masyarakatnya bercocok tanam di perkebunan, pengrajin bata merah serta sebagian masyarakatnya sebagai nelayan dikarenakan berdekatan dengan daerah laut. Sektor pertambangan yang tengah berkembang di daerah desa tersebut tidak memungkirkan beberapa penduduk juga bekerja sebagai buruh di pertambangan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Posyandu terintegrasi menjadi kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak yang dilakukan secara koordinatif dan integratif serta saling memperkuat antar program dan kegiatan untuk kelangsungan pelayanan di Posyandu sesuai dengan situasi/kebutuhan dengan tetap memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat. Maka dengan pertimbangan efektifitas yang akan didapat, pelaksanaan program-program inti dilaksanakan dengan kerja sama koordinatif dengan Posyandu dan kader-kader yang terlibat.

Sasaran yang dilibatkan dalam KKN ini adalah warga Desa Korleko Selatan khususnya para Ibu Hamil dan Menyusui yang memiliki balita. Tujuan menargetkan para Ibu Hamil dan Menyusui yang memiliki balita agar ibu dalam lingkup rumah tangga dan komunitas bisa lebih mengetahui factor risiko dan pemahaman mengenai dampak dan penanggulangan stunting



sehingga bisa meningkatkan pengetahuan dan sikap agar dapat mengubah perilaku ke arah yang lebih baik.

HASIL KEGIATAN

Berdasarkan permasalahan, karakter, serta potensi yang ada di Desa Korleko Selatan, Kecamatan Labuhan Haji, kegiatan KKN ini mengusung judul Meningkatkan Keluarga Hebat Cegah Stunting, yang bertujuan untuk menumbuhkan dan menanamkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup bersih dan sehat dengan memperhatikan pola konsumsi, kebersihan lingkungan dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang stunting. Penanganan yang dapat dilakukan diantaranya adalah: penerapan gizi seimbang untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan anak-anak balita, pemanfaatan halaman sebagai sumber pangan keluarga menggunakan pupuk ramah lingkungan dari limbah organik yang ada disekitar masyarakat, memberikan pendidikan kepada anak sejak dini tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, serta menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Sosialisasi untuk ibu hamil merupakan salah satu program utama yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan edukasi/pengetahuan ibu – ibu hamil guna untuk menjaga kesehatan dan memperhatikan keseimbangan gizi ibu dan anak. Materi yang disampaikan oleh pemateri yang berasal dari Duta GenRe Lombok Timur yaitu tentang kebutuhan gizi anak dan kebutuhan gizi ibu. Sebelum melakukan sosialisasi tim KKN berkoordinasi dengan pihak posyandu (kader posyandu) untuk mengarahkan ibu hamil ke tempat sosialisasi. Sosialisasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali di Dusun Lembak Daya dan Lembak Lauq.

Sosialisasi ibu hamil dirangkaikan juga dengan acara pembagian susu untuk ibu hamil yaitu Prenagen yang didukung oleh Kalbe Nutritionals serta makanan bergizi lainnya seperti pisang, biscuit dan air minum untuk membantu memenuhi gizi ibu dan anak. Sosialisasi dilakukan di Posyandu yang terletak di Dusun Lembak Daya dan Lembak Lauq dengan audiens kurang lebih sebanyak 30 orang.

Sosialisasi untuk remaja merupakan rangkaian dari program kerja utama KKN tentang sosialisasi dengan target dan sasaran utamanya adalah kalangan remaja. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan edukasi/pengetahuan

terkait pentingnya pencegahan Pernikahan Dini pada kalangan remaja dan MKKM hadir untuk remaja putri, perlu kita ketahui bersama dikarenakan pernikahan dini diusia muda merupakan salah satu penyebab terjadinya Stunting. Remaja yang nantinya menjadi calon orang tua dimasa depan jika kesiapan dan kesehatan rahim pada anak remaja di bawah umur belum siap dan kondisi emosional dari pihak perempuan maupun lelaki masih belum stabil serta kurangnya edukasi sejak dini maka akan berdampak buruk dimasa yang akan mendatang. Hal ini juga akan berbanding lurus dengan ketidakmampuan secara financial dimana hal itu secara tidak langsung akan berdampak dari makanan yang diberikan kepada anaknya. Hal tersebut penyebab awal stunting selain dari ketidaksiapan rahim efek dari pemenuhan gizi si kecil mulai dari 1000 hari pertama kehidupan merupakan aspek yang paling penting di perhatikan.

Sedangkan untuk MKKM bertujuan untuk memberikan edukasi kepada remaja putri tentang bagaimana pentingnya menjaga kebersihan miss V pada saat datang bulan (Menstruasi). Tim KKN melakukan silaturahmi ke MTs NW Korleko Selatan bertujuan untuk menyiapkan lokasi sosialisasi, undangan pemateri untuk Kader Puskesmas dan tamu undangan serta persiapan konsep acara. Materi yang dibawakan yaitu membahas tentang dampak-dampak dan akibat dari nikah muda yang dimana dalam hal ini materi yang diberikan tentang akibat dari pernikahan dini tentang kurangnya kesiapan gizi untuk ibu dan calon bayi. Pada MKKM materi yang diberikan mengenai bagaimana cara mengatasi nyeri pada saat menstruasi, diperbolehkan atau tidaknya mengkonsumsi obat pereda nyeri pada saat menstruasi serta tak lupa juga pemateri memberikan informasi bagaimana cara menjaga kebersihan miss V pada remaja putri pada saat menstruasi. Pemateri yang dihadirkan oleh tim KKN berasal dari Puskesmas Korleko Sosialisasi untuk remaja dilakukan sekali dengan total peserta 300 orang, dengan persiapan selama 2 hari.

Kegiatan rumah pangan gizi merupakan salah satu program kerja utama yang dilakukan oleh tim KKN Desa Korleko Selatan yang dimana kegiatan ini dilakukan dimulai dari persiapan bahan bibit, media tanam dan polybag. Setelah mempersiapkannya kami memindahkan



bibit ke dalam polybag yang sudah terisi media tanam.

Saat tanaman siap Tim KKN membagikannya kepada warga sekitar Dusun Lembak Daya tersebut masing – masing rumah mendapatkan 2 tanaman. Kegiatan tersebut mendapat respon yang positif dari warga sekitar.

Kegiatan Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan MPAsi merupakan bagian dari program kerja utama yang dilakukan oleh kelompok KKN Desa Korleko Selatan. Tujuan program ini adalah untuk memberikan edukasi serta menumbuhkan kemampuan dalam mempersiapkan dan menyediakan makanan lokal sesuai prinsip “Gizi Seimbang“ untuk ibu yang memiliki bayi 2 tahun kebawah dalam upaya membentuk keluarga sehat dan upaya pencegahan stunting dengan menerapkan konsep “ Praktek Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) ” sesuai aturan yang berlaku dari BKKBN

Kegiatan sosialisasi tersebut mendatangkan pemateri yang ahli dalam gizi yang berdinasi di Puskesmas Korleko yaitu Ibu Debby Fransisca Lannora, AMG. Penyampaian materi penyuluhan difokuskan pada bagaimana cara yang baik dan tepat dalam mempersiapkan dan menyediakan makanan lokal dari proses perencanaan, pembelian bahan makanan, memasak hingga menyajikannya. Beberapa menu dan cara penyajian MPAsi yang di demonstrasikan:

1. Untuk Bayi Umur 6 Bulan (disaring)
2. Untuk Bayi Umur 6-8 Bulan (dilumat)
3. Untuk Bayi Umur 9-12 Bulan (dicincang)
4. Untuk Bayi Umur 12-24 Bulan (disajikan seperti biasa)

Program Bakti Sosial merupakan salah satu program kerja tambahan yang dilaksanakan Kelompok KKNT Desa Korleko Selatan. Program ini dilakukan dengan gotong royong bersama pemuda, masyarakat Desa Korleko Selatan beserta bapak Usman QH selaku Kepala Wilayah. Kelompok melakukan pembersihan serta penghijauan beberapa titik krusial Desa, seperti masjid dan jalan-jalan yang ramai dilewati warga. Program ini telah berjalan sebanyak 3 kali dengan rata-rata 3 jam per kegiatan. Program ini bertujuan untuk menopang keberhasilan program

utama, yaitu pencegahan stunting dengan memperhatikan kebersihan lingkungan agar kesehatan sosial dan lingkungan hidup terealisasi. Dalam program ini, Kelompok juga melaksanakan penanaman pohon sebagai bentuk penghijauan lingkungan hidup desa, terutama di Dusun Lembak Daya.

Kelompok berhasil menjaga kebersihan dan meningkatkan kesehatan lingkungan dengan program ini bersama kelompok-kelompok pemuda dan aparatur desa yang bertugas. Jaminan kontinuitas dari program ini adalah dengan menjalankannya bersama dengan pemuda, dimana Kelompok Pemuda juga berperan aktif dalam kegiatan dan pra-kegiatan. Penghijauan dalam program ini juga termasuk sebagai bentuk realisasi pengikutsertaan pemuda dalam berprogram, yang mana juga sudah menjadi wacana Kelompok Pemuda sejak lama. Dengan demikian Desa Korleko Selatan berhasil menjadi lebih bersih, hijau, dan tentunya lebih sehat.

Kegiatan pendidikan keagamaan merupakan salah satu program kerja tambahan yang dilakukan oleh tim KKN Desa Korleko Selatan. Kegiatan pendidikan agama bersama ini dilakukan setiap hari Rabu yang dilaksanakan di salah satu Taman Pendidikan Al-Quran Al-Wafi yang ada di Dusun Lembak Daya, Desa Korleko Selatan. Dalam kegiatan ini seluruh mahasiswa KKN yang berjumlah 10 orang ikut terlibat dan membagi diri menjadi 3 kelompok. Pelaksanaan kegiatan pendidikan keagamaan ini di bagi menjadi 3 kelompok berdasarkan kelas mengaji adik-adik yang ada di TPQ tersebut. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

1. Kelas Iqro dibagi menjadi 2 kelompok, yang terdiri atas Kelompok 1 berisikan adik-adik yang mengaji pada iqro 1,2 dan 3. Kelompok 2 berisikan adik-adik yang mengaji pada iqro 4 5,dan 6.
2. Kelas Al-Qur'an hanya 1 Kelompok

Pendampingan kegiatan pendidikan keagamaan ini bertujuan untuk membantu adik dalam mengaji, memberikan pengetahuan dalam agama, untuk meningkatkan pemahaman hafalan Al-Qur'an, serta menciptakan generasi islami dengan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

Kegiatan rumah literasi merupakan salah satu program kerja tambahan yang dilakukan oleh



tim KKN Desa Korleko Selatan. Kegiatan Rumah Literasi dilakukan setiap hari senin dan selasa yang dilaksanakan di salah satu Taman Pendidikan Al-Quran Al-Wafi yang ada di Dusun Lembak Daya, Desa Korleko Selatan. Dalam kegiatan ini seluruh mahasiswa KKN yang berjumlah 10 orang ikut terlibat dalam pengajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Mahasiswa KKN membagi tugas untuk mengajar pada 3 kelompok yang berbeda berdasarkan kelas mengaji adik-adik yang ada di TPQ tersebut. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

1. Kelas Iqro dibagi menjadi 2 kelompok, yang terdiri atas Kelompok 1 berisikan adik-adik yang mengaji pada iqro 1,2 dan 3. Kelompok 2 berisikan adik-adik yang mengaji pada iqro 4 5,dan 6.
2. Kelas Al-Qur'an hanya 1 Kelompok

Pendampingan kegiatan Rumah Literasi ini bertujuan untuk membantu adik-adik dalam mengetahui serta menguasai Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta memberikan gambaran terhadap Bahasa Asing.

Membantu kegiatan posyandu merupakan salah satu program tambahan yang dilakukan selama 6 kali di setiap dusun selama periode KKN. Tim KKN Desa Korleko Selatan membantu proses administrasi dan proses pengukuran serta penimbangan yang dipantau langsung oleh kader posyandu. Kegiatan membantu posyandu dilakukan sesuai jadwal masing-masing dusun.

Pihak yang terlibat dalam program-program kerja yang dilaksanakan oleh tim KKN Tematik tahun 2022-2023 Universitas Mataram yaitu Kepala Desa beserta Staf Desa, Kadus-kadus, Pemuda dan Pemudi, Puskesmas Korleko, Duta GenRe, Kader Posyandu, Badan Pengawas Desa, Masyarakat Desa Korleko Selatan dan pihak Sponsorship dari Kalbe Nutritionals serta pihak keamanan Babinsa dan Bhabinkamtibmas.

Program-program kerja yang telah terlaksana tidak terlepas dari adanya kendala-kendala yang dihadapi oleh tim KKN Desa Korleko Selatan. Kendala-kendala yang dihadapi sebagai berikut:

1. Kendala pada pemateri yang pada hari acara memberitahukan bahwa tidak bisa mengiri acara pada program Sosialisasi Pernikahan Dini dan MKKM Pada Remaja sehingga acara tersebut diundur pelaksanaannya.

Dampak dari diundurnya kegiatan membuat waktu dan biaya terkuras. Selain itu, rasa malu terhadap pihak sekolah yang telah membukakan jalan serta antusias dari siswa/siswi.

2. Lokasi posko KKN yang cukup jauh dari kota menghambat kami untuk membeli beberapa perlengkapan kebutuhan KKN sehingga membutuhkan lebih banyak waktu dalam pelaksanaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sampai pada titik ini, dapat disimpulkan beberapa hal, bahwa;

1. Sosialisasi dan penyuluhan di Desa Korleko Selatan terkait dengan cara pencegahan stunting untuk ibu hamil dan menyusui dan juga pencegahan stunting dengan menghindari pernikahan muda. Selain itu, terdapat sosialisasi mengenai MKKM pada remaja putri yang memberikan edukasi seputar ruang lingkup menstruasi. Untuk mencegah stunting kami menargetkan ibu hamil dan menyusui (anak dibawah 2 tahun) dalam sosialisasi mengenai pemberian MPAsi yang tepat pada waktunya dan memenuhi gizi yang dibutuhkan bagi di anak.

Sosialisasi ini merupakan langkah kami bersama untuk mengedukasi masyarakat agar paham bagaimana cara mencegah dan mengatasi stunting yang terjadi di Desa Korleko Selatan.

2. Pembagian bibit sayur kesetiap rumah warga khususnya Dusun Lembak Daya yang ada di Desa Korleko Selatan. Hal tersebut merupakan langkah kami untuk menyadarkan bahwa sayur merupakan komponen penting yang di perlukan untuk memenuhi kebutuhan gizi yang baik diperlukan oleh tubuh dan sekaligus membuat masyarakat agar memiliki kesadaran dalam mengkonsumsi sayur serta menanamkan di benak masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumah untuk dijadikan sebagai sarana untuk menghasilkan kebutuhan sayuran.

3. Pembagian bantuan susu prenagen bagi Ibu Hamil dan Menyusui yang di sponsori oleh Kalbe Nutritionals bertujuan untuk membantu memberikan asupan tambahan melalui susu bagi Ibu Hamil dan Menyusui.

4. Turut serta dalam kegiatan pemerintahan di desa serta kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Kegiatan tersebut untuk menumbuhkan rasa empati kepada masyarakat dan menjalin kedekatan terhadap masyarakat.



5. Ikut serta dalam beberapa kegiatan sosial dan juga kegiatan bidang pendidikan baik itu pendidikan agama dan umum. Kami mendirikan rumah literasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar serta membangun kedekatan dengan anak-anak yang berada di desa tersebut.

Adapun beberapa saran yang bisa kami sampaikan, yang mana Masyarakat sebaiknya lebih mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada disekitar sebagai sumber penghasilan bukannya berbondong-bondong untuk bekerja di luar negeri sebagai TKI. Diperlukannya kerjasama antara masyarakat dengan berbagai pihak terkait agar memanfaatkan sumber daya yang ada serta mengubah mindset pada masyarakat bahwa mereka bisa menghasilkan dengan bekerja di wilayah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, L. M., Sutrisna, B., & Fikawati, S. (2020). Relationship energy and protein intake with the incidence of stunting among toddler aged (25-60 months) in Mangkung village, District of Central Lombok. *Indian J Public Health, 11(3)*, 1593-1598.
- Darawati, M., Yuniyanto, A. E., Sulendri, S., & Ketut, N. (2020). Stunting Prevention Through Participative Counselling on The Implementation of Balanced Nutrition Toward Children by Involving Local Puppeteers in Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara. *Systematic Reviews in Pharmacy, 11(11)*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2021). Profil Kesehatan Provinsi NTB. URL: <https://dinkes.ntbprov.go.id>
- Fitriyani, N., Hadijati, M., Harsyiah, L., & Baskara, Z. W. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Microsoft Powerpoint di MA Attamimy Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia, 3(2)*.
- Hadijati, M., Harsyiah, L., & Fitriyani, N. (2021). Peningkatan Pemahaman Statistika dan Peranannya pada Era Revolusi Industri 4.0 di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhsinin Labulia. *Jurnal Karya Pengabdian, 3(1)*, 42-46.
- Harsyiah, L., Fitriyani, N., & Salwa, S. (2020). Peramalan Jumlah Siswa Baru Madrasah Aliyah (MA) Manhalul Ma'arif Darek-Lombok Tengah. *EIGEN MATHEMATICS JOURNAL, 110-117*.
- Karuniawaty, T. P., Sari, L. S., Wiweko, A., & Karmila, I. (2020). Implementation of Educative Boardgame to Improve Knowledge, Attitude and Practice of Complementary Feeding in Stunting Locus at Central Lombok. *American Journal of Pediatrics, 6(3)*, 172-181.
- Khairani, Mursyita dan Darmawan. 2020. Situasi Stunting di Indonesia. *Buletin Stunting oleh Kementerian Kesehatan RI*.
- Khosiah, K., & Muhardini, S. (2019). Pengembangan Sumberdaya Manusia (PSDM) unsur perangkat desa dan kader pembangunan manusia se-Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok (Stunting dan konvergensi pencegahan stunting). *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, 4(5)*.
- Nurbaiti, L., Taslim, N. A., Hatta, M., & Bukhari, A. (2021). Evaluation of feeding practices for infants and children (PMBA) for stunting children in Lombok. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology, 2554-2560*.
- Nurhayati, N., Asmawati, A., Ihromi, S., Marianah, M., & Saputrayadi, A. (2020). Penyuluhan gizi dan pelatihan pengolahan produk berbasis jagung sebagai upaya meminimalisir stunting di desa Labuapi Kabupaten Lombok Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 4(5)*, 806-817.
- Sajalia, H., Dewi, Y. L. R., & Murti, B. (2018). Life Course epidemiology on the determinants of stunting in children under five in East Lombok, West Nusa Tenggara. *Journal of Maternal and Child Health, 3(4)*, 242-251.
- Sulwa, S., Wardana, I. G. A. W., Aini, Q., Irwansyah, I., & Switrayni, N. W. (2020). Pelatihan membuat dan menggunakan Media Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi. *Prosiding PEPADU, 2*, 246-248.
- Switrayni, N. W., Wardhana, I. G. A. W., & Aini, Q. (2021). Webinar Pengenalan Google Classroom Dan Google Form Sebagai Media Dan Alat Evaluasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Insani, 8(1)*, 18-24.
- Switrayni, N. W., Wardhana, I. G. A. W., Irwansyah, I., Aini, Q., & Salwa, S. (2022).



Interactive E-module Workshop with Canva for Learning During the Covid 19 Pandemic. *Jurnal Abdi Insani Universitas Mataram*, 9(2), 390-399.

Syechah, B. N., Marwan, M., Bahri, S., Awalushaumi, L., & Alfian, M. R. (2021). PENGEMBANGAN SOAL-SOAL BERBASIS HOTS DI PONDOK PESANTREN ATTAMIMY

BRANGSAK PRAYA. *Prosiding PEPADU*, 3, 55-60.

Widiyanty, H., Saimi, S., & Khalik, L. A. (2021). Pengaruh Pemberdayaan PMBA terhadap Kesadaran Kritis Keluarga Balita Stunting di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 625-636.

